

BACK-1

BERITA ACARA PEMERIKSAAN
 NO. BAP.....(1).....

Berdasarkan Surat Perintah Kepala Kantor(2).....di
(3).....Nomor(4)..... tanggal(5)....., kami:

1. Nama/NIP :(6).....
 Pangkat :(7).....
 Jabatan :(8).....
2. Nama/NIP :(6).....
 Pangkat :(7).....
 Jabatan :(8).....
3. Nama/NIP :(6).....
 Pangkat :(7).....
 Jabatan :(8).....

Pada hari(9).....tanggal(10).....bulan(11).....tahun(12)..... telah
 melakukan pemeriksaan barang kena cukai/pita cukai*)

Nama Perusahaan :(13).....
 Nomor dan Tanggal Surat Izin Usaha :(14).....
 Alamat :(15).....

Pada pemeriksaan kedapatan sebagai berikut:

Jenis BKC/Pita Cukai*)	Diberitahukan	Kedapatan
(16)	(17)	(18)
Jumlah		

Kesimpulan:(19).....

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya, mengingat sumpah jabatan dan
 ditandatangani bersama.

.....(20).....,(21).....
 Yang melakukan pemeriksaan:

1.(22).....

Pimpinan Perusahaan,

2.(22).....

(.....23.....)

3.(22).....

**PETUNJUK PENGISIAN
BERITA ACARA PEMERIKSAAN**

- Nomor (1) : Diisi nomor Berita Acara Pemeriksaan.
Nomor (2) : Diisi nama kantor pelayanan utama atau kantor pengawasan dan pelayanan di lingkungan DJBC, misalnya Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe B Batam.
Nomor (3) : Diisi lokasi kantor sebagaimana dimaksud nomor (2).
Nomor (4) : Diisi nomor surat perintah yang dikeluarkan oleh kepala kantor.
Nomor (5) : Diisi tanggal surat perintah yang dikeluarkan oleh kepala kantor.
Nomor (6) : Diisi nama dan NIP pegawai DJBC yang diberi tugas melakukan pemeriksaan.
Nomor (7) : Diisi pangkat dari pegawai DJBC yang diberi tugas melakukan pemeriksaan.
Nomor (8) : Diisi jabatan dari pegawai DJBC yang diberi tugas melakukan pemeriksaan.
Nomor (9) : Diisi hari dilakukannya pemeriksaan, dalam huruf.
Nomor (10) : Diisi tanggal dilakukannya pemeriksaan, dalam huruf.
Nomor (11) : Diisi bulan dilakukannya pemeriksaan, dalam huruf.
Nomor (12) : Diisi tahun dilakukannya pemeriksaan, dalam huruf.
Nomor (13) : Diisi nama perusahaan yang terhadapnya dilakukan pemeriksaan.
Nomor (14) : Diisi nomor dan tanggal S.I.U. dari perusahaan yang terhadapnya dilakukan pemeriksaan.
Nomor (15) : Diisi alamat lengkap perusahaan yang terhadapnya dilakukan pemeriksaan.
Nomor (16) : Diisi jenis BKC atau pita cukai, misalnya etil alkohol.
Nomor (17) : Diisi jumlah BKC atau pita cukai yang diberitahukan
Nomor (18) : Diisi jumlah BKC atau pita cukai yang didapatkan pada saat dilakukan pemeriksaan
Nomor (19) : Diisi kesimpulan dari hasil pemeriksaan.
Nomor (20) : Diisi tempat dibuatnya Berita Acara Pemeriksaan.
Nomor (21) : Diisi tanggal dibuatnya Berita Acara Pemeriksaan.
Nomor (22) : Diisi tanda tangan dan nama pegawai DJBC yang melakukan pemeriksaan.
Nomor (23) : Diisi tanda tangan dan nama pimpinan dari perusahaan yang terhadapnya dilakukan pemeriksaan.

MENTERI KEUANGAN,

SRI MULYANI INDRAWATI